



PEMBELAJARAN BERBASIS PUSTAKA: PENDIDIKAN DIRI DAN KELUARGA Surat Q.S at-Tahrim ayat 6

Andri Pratama, Arifuddin Jalil, Muhammad Rapi

STIT Internasional Muhammadiyah Batam

Abumiqdad1210@gmail.com, arifuddinjalil@gmail.com

ABSTRAK

Agama Islam adalah agama yang Universal, yang memperhatikan setiap detail kehidupan setiap Manusia, diantara hal yang sangat diperhatikan adalah Pendidikan, yang mana tujuan dari pendidikan Islam adalah pembentukan Aqidah yang benar, serta Ibadah yang sesuai dengan Tuntunan, pendidikan dalam Islam tidak hanya berorientasi pada nilai akademis semata, tapi juga membentuk Insan Kamil yang tak hanya baik dari segi keilmuan tapi juga benar dalam keyakinan dan mulia dari segi akhlak.

Kata kunci : Pendidikan, akhlak

ABSTRACT

Islam is a universal religion, which pays attention to every detail of every human being's life, among the things that are really paid attention to is education, where the goal of Islamic education is the formation of the correct Aqidah, as well as worship in accordance with the guidance, education in Islam is not only value-oriented. purely academically, but also to form Kamil people who are not only good from a scientific perspective but also true in their beliefs and noble in terms of morals.

Keywords: Education, morals



PENDAHULUAN

Adab atau etika tidak pernah terlepas dengan dunia pendidikan, selalu berhubungan dengan aspek-aspek sikap maupun nilai. Dalam ajaran Islam etika merupakan sebuah keniscayaan yang telah lama berakar. Islam memandang etika bukan sebagai sebuah perkara yang remeh, etika atau adab merupakan salah satu inti dari ajaran Islam. Bahkan saking pentingnya perkara ini para ulama salaf banyak menyusun kitab-kitab khusus yang membahas tentang adab atau etika. Pada dasarnya etika memiliki kedudukan yang sangat agung, sebab etika merupakan nilai-nilai yang berkaitan dengan cara seseorang berperilaku dengan baik. Namun sayangnya saat ini hal tersebut telah dilupakan. Banyak yang beranggapan bahwa etika maupun adab tidak lagi penting dalam kehidupan. Karakter dan kualitas seseorang sangatlah dipengaruhi oleh etika yang dimiliki. Bahkan adab atau etika dipandang lebih penting dan lebih tinggi dari pada ilmu.

Generasi Z merupakan generasi yang lahir kisaran tahun 1995 sampai dengan 2012, pada dasarnya gen Z merupakan generasi yang lahir pada era kemunculan internet. Sehingga gen Z sering disebut sebagai iGen atau Internet Generation. Saat ini generasi Z sedang berada pada bangku sekolah, perkuliahan dan ada juga yang telah bekerja. Generasi Z merupakan peralihan dari generasi Y dengan teknologi yang semakin berkembang saat ini. Di era generasi Z seperti saat ini zaman telah berkembang dengan begitu pesat. Etika dan nilai norma telah mengalami pergeseran. Sudah menjadi tugas pendidikan untuk mendidik karakter pelajar namun saat ini dunia pendidikan terkesan kehilangan ruh ketika banyak pelajar generasi Z yang bersikap acuh dan tidak memperdulikan etika sebagai pelajar. Sudah banyak sekali berita di media masa maupun media sosial terkait perilaku pelajar yang kurang beretika terhadap gurunya.

Pada hakikatnya, pendidikan tidak hanya menuntut pelajar untuk mencapai pengetahuan atau sekedar menjadi pandai namun pendidikan memiliki orientasi lain yakni budi pekerti yang luhur. Pendidikan merupakan sebuah proses mendewasakan pelajar. Melalui pendidikan diharapkan pelajar mampu mengembangkan dirinya menjadi lebih baik secara sempurna. Kesempurnaan ini tidak hanya terbatas pada kesempurnaan akal namun juga kesempurnaan tingkah laku. Hal tersebut juga akan berpengaruh pada kualitas pendidikan yang diharapkan. Saat ini adab atau etika sudah semakin hilang dari peserta didik. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya kasus ketika pelajar atau mahasiswa yang tidak mempunyai sopan santun dalam berbicara, berperilaku, seperti pergaulan bebas, tawuran antar pelajar dan pembunuhan. Bahkan

sering ditemukan dalam lembaga pendidikan, peserta didik cenderung membantah dengan alasan yang kurang sopan ketika diberi teguran. Masyarakat tentu masih mengingat kasus, seorang anak remaja berasal dari Aceh yang tertangkap polisi karena melakukan pergaulan bebas lalu menyebarkan foto-foto yang tidak senonoh.

Mengingat pentingnya permasalahan tersebut, dimana pada hakikatnya tujuan pendidikan bukan hanya untuk mencerdaskan pelajar secara intelektual namun lebih daripada itu membimbing, mengarahkan pelajar pada akhlak dan moralitas yang mulia. Hal tersebut menjadi tugas utama seorang guru. Seorang guru merupakan figur yang paling berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa. Pengertian Pendidikan Menurut Melmambessy Moses pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal. Kemudian, menurut Sugihartono, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan.

Menurut Teguh Triwiyanto, pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan- individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal. Menurut Melmambessy Moses dalam Hasibuan pendidikan merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan.

Dengan latar belakang pendidikan pula seseorang dianggap mampu menduduki suatu jabatan tertentu. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu

bangsa akan ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan dari suatu bangsa tersebut. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di kemukakan bahwa fungsi pendidikan yaitu:5 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada pendekatan deskriptif untuk menganalisis literatur, mengusulkan hubungan baru, mengkonstruksi dan menciptakan hubungan antara teori-teori yang ada untuk memberikan wawasan yang baru dan lebih luas terhadap teori-teori tersebut. Penulisan konseptual menjelaskan mengapa dan bagaimana teori-teori maupun konsep mendasari pemikiran tersebut (Jaakkola, 2020).

Dalam tulisan ini, penulis melakukan tinjauan literatur dalam menganalisis multiple tujuan pendidikan dalam Islam. Analisis dilakukan melalui proses menelaah berbagai sumber bacaan yang memiliki relevansi terhadap topik yang dibahas. Kemudian melakukan analisis dan identifikasi masalah yang ada untuk ditelaah melalui berbagai sumber untuk kemudian dicari solusi dari permasalahannya, sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai sesuai pengamatan masalah yang telah disajikan.

Sebagai dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan, yang digunakan untuk memeriksa validitas data yaitu menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2011: 330-331) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori. Karena penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan (Rubino Rubiyanto, 2009:122).

HASIL DAN PEMBAHASAN

ABeberapa pelajaran yang dapat diambil dari surat at- tahirim ayat 6:

a.) Perintah Taqwa Kepada Allah SWT dan berdakwah

Dalam ayat ini firman Allah ditujukan kepada orang-orang yang percaya kepada Allah dan rasul-Nya, yaitu memerintahkan supaya mereka, menjaga dirinya dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri dari manusia dan batu, dengan taat dan patuh melaksanakan perintah Allah, dan mengajarkan kepada keluarganya supaya taat dan patuh kepada perintah Allah untuk menyelamatkan mereka dari api neraka. Api neraka disediakan bagi para kafir / pendurhaka yang tidak mau taat kepada Allah dan yang selalu berbuat maksiat. Oleh karena itu kita diwajibkan oleh Allah untuk taat kepada-Nya supaya selamat daripada siksa-Nya. Caranya membina diri kita terlebih dahulu dalam mendalami akidah dan adab islam kemudian setelah kita mampu melaksanakan maka kita wajib mendakwahkan kepada yang lain yaitu orang-orang terdekat kita / keluarga yaitu orang tua, istri, anak, adik, kakak dan karib kerabat.

b.) Anjuran menyelamatkan diri dan keluarga dari api neraka

Banyak sekali amalan shalih yang menjadikan seseorang masuk surga dan dijauhkan dari api neraka, misalnya bersedekah, berdakwah, berakhlak baik, saling tolong menolong dalam kebaikan dan sebagainya. Di antara cara menyelamatkan diri dari api neraka itu ialah mendirikan shalat dan bersabar.

c.) Pentingnya pendidikan islam sejak dini

Anak adalah aset bagi orang tua dan di tangan orangtua lah anak anak tumbuh dan menemukan jalan-jalannya. Banyak orang tua “salah asuh” kepada anak sehingga perkembangan fisik yang cepat di era globalisasi ini tidak diiringi dengan perkembangan mental dan spiritual yang benar kepada anak sehingga banyak perilaku kenakalan kenalakan oleh para remaja.

Perencanaan pendidikan keorantuaan terdiri atas tujuan jangka panjang (lebih dari 5 tahun), tujuan jangka pendek (kurang dari 5 tahun), dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan Jangka Panjang Yang menjadi tujuan jangka panjang dari Pendidikan Keorantuaan adalah agar orangtua dapat mendidik anak-anak mereka sesuai dengan dengan tahap perkembangannya.. Tujuan jangka pendek Yang menjadi tujuan jangka adalah pembiasaan anak di sekolah, diaplikasikan di rumah, target kebiasaan melalui komunikasi orangtua. Strategi Berdasarkan wawancara, data dokumentasi, dan observasi yang dilakukan .Salah satu bentuk penerapan berinfak di jalan Allah adalah orang yang

menginfakan hartanya untuk memberikan imbalan mengajar atau gaji kepada pendidik. Berdasarkan atas ayat diatas Allah berfirman akan melipat gandakan pahala orang yang berinfaq dengan ikhlas dan tidak mengungkit-ngungkit pemberian yang telah ia berikan. Dengan adanya pemberian gaji dengan standar UKM di tempatnya akan menarik dan mempertahankan sumber daya guru yang berkualitas pula dan dapat meningkatkan reputasi sekolah, memberikan gaji yang layak kepada guru bukan hanya sebuah penghargaan akan tetapi merupakan investasi pendidikan jangka panjang. Seorang guru yang mendapatkan gaji yang sesuai dengan standar UKM cenderung menciptakan suasana positif di dalam kelas dan tentu saja ini meningkatkan tingkat kualitas pembelajaran dan pendidikan di dalam kelas.

Seorang guru yang mendapatkan hak nya dengan baik dan sempurna dapat meningkatnya motivasi guru untuk semangat memberikan kualitas pengajaran yang lebih baik. Dengan terpenuhi nya kepentingan pribadi guru seperti dari segi finansial hal ini dapat memberikan kesejahteraan kepada guru, ataupun gaji yang memadai dapat memberikan motivasi kepada guru untuk terus meningkatkan skill ilmu yang dimiliki contoh melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Adapun sebuah instansi pendidikan yang memiliki gaji dengan standar UKM di tempatnya dapat memiliki kualitas pendidikan terbaik. Salah satu faktor penyebab seorang guru keluar dari instansi pendidikan tempat ia mengajar adalah kurangnya gaji yang ia dapatkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Q.S.Al-baqarah 261- 263 ayat ini memerintahkan tentang jika kita berinfaq di jalan Allah maka Allah akan melipat gandakan pahala kita. Hal ini saling ber kolerasi tentang imbalan mengajar. Barang siapa yang menginfakan hartanya melalui rutin memberikan imbalan mengajar kepada pendidik dengan niat ikhlas dan tidak mengungkit ngungkit pemberiannya maka dia tidak perlu bersedih dan khawatir karna Allah akan melipat gandakan pahalanya dan mendapatkan keberkahan dari ilmunya.

DAFTAR PUSTAKA

dkk, d. (t.thn.). *Makalah imbalan mengajar*. Diambil kembali dari <https://cecephilmanstaisukabumi.files.wordpress.com/2018/04/kelompok-6-dwi-anggiina-dkk.pdf>

Dr. H. A. Fatoni, M. (t.thn.). *TAFSIR TARBAWI Menyingkap Tabir Ayat-ayat Pendidikan*. Diambil kembali dari <https://islamiques.net/> *hukum mengambil imbalan mengajar dalam perspektif islam*. (t.thn.). Diambil kembali dari tanwir.id: [https://tanwir.id/hukum-mengambil-imbalan-mengajar-dalam-perspektif- islam/](https://tanwir.id/hukum-mengambil-imbalan-mengajar-dalam-perspektif-islam/)

Afda'u, M. F., Sulaiman, S., & Nasuka, N. (2022). The Tradition Of Pacu On The Canoe As A Traditional Sports Culture For The People In Kuantan Singingi Regency, Riau Province. *Journal Of Physical Education And Sports*, 11(2), 171-180. <https://doi.org/10.15294/jpes.v11i2.52437>

Afrison, J., & Masunah, J. (2021, February). Social Values In Jalur Dance. In 3rd International Conference On Arts And Design Education (Icade 2020) (Pp. 227-231). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210203.048>

Akmalova, P. D. (2019). The Concept Of Moral Personality Development In Creativity Of Thinkers Of Central Asia. *Academicia: An International Multidisciplinary Research Journal*, 9(1), 135-141. <http://dx.doi.org/10.5958/2249-7137.2019.00019.3>

Aksa, A. H. (2018). Harmoni Sosial Sunni Dan Syi'ah Di Dukuh Candi Desa Banjaran Jepara: Sebuah Pendekatan Fungsionalisme Struktural. *Jurnal Sosiologi Agama*, 12(1), 47-66. <https://doi.org/10.14421/jsa.2018.121-03>

Barasalim, R., Pratiknjo, M. H., & Damis, M. (2022). Tradisi Basiara Masyarakat Desa Galumpang Kecamatan Dako Pemean Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. *Holistik, Journal Of Social And Culture*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/41747>

